

ABSTRAK

Ridha Zauqy: 1501431853. *Pengamalan Shalawat Wahidiyah Di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.* Skripsi. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Tahun 2020.

Kata kunci : Shalawat Wahidiyah, Tarekat, Amalan.

Penelitian ini bertolak dari adanya data tentang maraknya kelompok pengamal keagamaan di Kalimantan Selatan yang salah satunya adalah Shalawat Wahidiyah. Shalawat Wahidiyah diamalkan oleh masyarakat Kecamatan Angsana Kalimantan Selatan sebagai jawaban atas kemerosotan moral akibat modernisasi seperti meningkatnya pergaulan bebas, narkoba, judi, korupsi, dan berbagai tindak kejahatan lain. Dalam hal ini, Shalawat Wahidiyah dijadikan masyarakat Angsana sebagai benteng untuk menahan dampak negatif modernisasi tersebut. Melalui Shalawat Wahidiyah para pengamalnya seakan tidak bergeming terhadap efek-efek negatif modernisasi. Komitmen mereka yang kuat tersebutlah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang kelompok ini dalam bentuk penelitian.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana pengamalan Shalawat Wahidiyah di Kecamatan Angsana dan bagaimana karakteristik Shalawat Wahidiyah. Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengamalan Shalawat Wahidiyah di Kecamatan Angsana dan bagaimana karakteristik Shalawat Wahidiyah di Kecamatan Angsana.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan di mana sejumlah data yang diperlukan digali di lokasi penelitian. Objek materialnya adalah Shalawat Wahidiyah yang mencakup ajaran, amalan, dan adab berdzikir. Sedangkan objek formalnya berupa perspektif tarekat. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengamalan Shalawat Wahidiyah di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu dan sumber data sekundernya berupa literatur-literatur yang isinya relevan dengan materi pembahasan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Shalawat Wahidiyah adalah salah satu amalan ahli sunnah waljemaah yang diakui dan diikuti oleh sebagian masyarakat Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu. Adapun karakteristiknya, Shalawat Wahidiyah memiliki kecenderungan terhadap beberapa tarekat. Misalnya Tarekat Naqsabandiyah pada bagian amalan, Tarekat Sammaniyah pada adab berdzikir, dan Tarekat Syadziliyah pada ajaran.